

PENDAHULUAN

Radikal bebas diketahui memiliki reaktivitas yang tinggi sehingga dapat memicu reaksi berantai dalam sel. Hal ini dapat merusak sel dan akan menyebabkan munculnya berbagai penyakit, seperti inflamasi, penyakit kardiovaskuler, aterosklerosis, kanker dan penuaan dini. Sebab itu tubuh kita memerlukan sesuatu substansi penting yakni antioksidan yang dapat membantu melindungi tubuh dari serangan radikal bebas dengan meredam dampak negatif senyawa ini. Antioksidan adalah suatu senyawa yang dapat menetralkan dan melawan bahan toksik atau radikal bebas dan menghambat terjadinya kerusakan.⁽¹⁶⁾⁽¹⁵⁾

Secara ilmiah, tubuh manusia telah dilengkapi alat untuk meredam dampak negatif radikal bebas, yaitu dengan memproduksi enzim-enzim antioksidan. Namun dalam keadaan tertentu, dapat terjadi ketidak seimbangan antara radikal bebas dan menimbulkan stres oksidatif yang tidak diinginkan, maka dari itu tubuh membutuhkan asupan antioksidan dari luar yang berasal dari bahan makanan, seperti vitamin E dan vitamin C dalam sayuran berwarna hijau atau buah-buahan serta pada tanaman. Salah satu tanaman yang berpotensi sebagai antioksidan alami adalah teh (*Camelia sinensis* (L.) Kuntze).⁽¹⁵⁾

Teh adalah bahan minuman yang sangat bermanfaat yang terbuat dari pucuk tanaman teh (*Camelia sinensis* (L.) Kuntze) setelah melalui proses pengolahan tertentu. Salah satu senyawa kimia yang terdapat dalam daun teh adalah tanin. Selain itu ada juga flavonoid merupakan kelompok senyawa alam

yang banyak ditemukan pada berbagai jaringan tanaman. Senyawa ini dicirikan dengan adanya pola C₆-C₃-C₆ dalam dua cincin aromatik yang dilaporkan mempunyai aktivitas sebagai antioksidan.⁽⁵⁾⁽⁷⁾

Bagi manusia flavonoid dosis kecil, bekerja sebagai stimulant pada jantung. Hesperidin mempengaruhi pembuluh darah kapiler. Flavonoid diklasifikasikan menjadi : flavon, flavonol, flavanon, flavononol, isoflavon, kalkon, dihidrokalkon, antosianidin.⁽⁹⁾

Sehubungan dengan keterangan diatas maka dilakukan uji aktivitas antioksidan dari teh hitam (*Camelia sinesis* (L.) Kuntze) yang diperoleh dari perkebunan Pusat Penelitian Teh dan Kina Gambung Ciwidey-Bandung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah data ilmiah mengenai tanaman tersebut yang diharapkan memberikan informasi baru untuk penelitian lebih lanjut sehingga dapat dikembangkan lebih luas sebagai obat dan menambah nilai ekonominya.